



## RINGKASAN

ALDIFO DJUANSYAH. Prevalensi Infestasi Tungau Telinga (*Otodectes cynotis*) pada Hewan Kesayangan di Pet Derm Clinic. Dibimbing oleh TETTY BARUNAWATI SIAGIAN.

Hewan kesayangan seperti anjing, kucing, dan kelinci merupakan hewan yang sangat menguntungkan bagi manusia karena dapat memberikan kebahagiaan. Pemeliharaan hewan kesayangan harus memenuhi kaidah kesejahteraan hewan seperti bebas rasa sakit, luka dan penyakit. Salah satu penyakit yang sering menginfeksi hewan kesayangan adalah ektoparasit. Ektoparasit merupakan organisme yang hidup di luar tubuh dan sebagian besar dari hidupnya merugikan induk semang yang ditumpanginya. Salah satu contoh dari ektoparasit yaitu *Otodectes cynotis*. Prevalensi *Otodectes cynotis* pada hewan kesayangan cukup tinggi, sehingga diperlukan informasi mengenai prevalensi kejadian infestasi *Otodectes cynotis* tersebut. Tujuan laporan tugas akhir untuk menerangkan prevalensi infestasi *Otodectes cynotis* pada hewan kesayangan yang datang ke Pet Derm Clinic. Praktik lapang dilakukan di Pet Derm Clinic dari tanggal 1 sampai 27 Februari 2021. Data primer didapatkan melalui proses pengambilan sampel, identifikasi sampel dan perhitungan prevalensi *Otodectes cynotis* di Pet Derm Clinic. Data sekunder dikumpulkan dari buku dan jurnal-jurnal penelitian.

Proses penentuan tingkat prevalensi *Otodectes cynotis* di Pet Derm Clinic dilakukan mulai dari persiapan alat dan bahan, pengambilan sampel, pemeriksaan dan indentifikasi sampel. Pemeriksaan dilakukan secara makroskopis dan mikroskopis. Data diolah untuk penentuan tingkat prevalensi dari kasus yang terjadi. Hasil pengamatan menunjukkan 25 ekor dari 329 ekor pasien kesayangan positif terinfestasi *Otodectes cynotis*. Prevalensi infestasi *Otodectes cynotis* pada hewan kesayangan di Pet Derm Clinic yaitu 7.6%. Infestasi *Otodectes cynotis* paling tinggi pada kucing dibandingkan anjing karena karena anatomi telinga kucing pada umumnya tegak dan rambut pada saluran telinga tidak terlalu lebat, sehingga drainase berjalan dengan baik. Faktor lain yaitu cara pemeliharaan kucing lebih banyak dipelihara pada semi *indoor* dan *outdoor*. Populasi kucing juga lebih banyak, sehingga penularan lebih cepat. Infestasi *Otodectes cynotis* dapat juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, suhu, dan kelembapan serta kontak langsung dari hewan terinfestasi.

Kata kunci: Cara Pemeliharaan, Hewan Kesayangan, *Otodectes cynotis*, Prevalensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.